

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATARBELAKANG MASALAH

Sekolah merupakan organisasi yang kompleks dan unik, sehingga memerlukan tingkat kordinasi yang tinggi. Oleh sebab itu kepala sekolah yang berhasil, yaitu tercapainya tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang ada di dalam lingkungan sekolah, harus memahami dan menguasai peranan organisasi dan hubungan kerjasama antara individu¹. Dengan memahami sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, maka dalam mengelola sekolah diperlukan kerjasama yang tinggi, agar tujuan sekolah dapat tercapai. Disamping itu komponen SDM sekolah harus selalu berkaitan antara satu dengan yang lain, seperti kepala sekolah, guru, peserta didik dan masyarakat termasuk wali murid.

Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan kemauan orang lain untuk mengikuti keinginan pemimpin². Peran kepemimpinan yang sangat penting dalam suatu organisasi diharapkan bisa mengetahui tugasnya, serta dapat menentukan kondisi sekolahnya. Untuk melaksanakan kepemimpinan secara baik, maka

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada:2011) hlm,3

² *Ibid.* hlm,4

seorang pemimpin harus memiliki tiga jenis ketrampilan yaitu keterampilan teknis, keterampilan konseptual dan keterampilan personal³.

Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran⁴. Kepala sekolah sebagai tokoh yang terdepan untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah, karena dapat dilaksanakan atau tidaknya tujuan sekolah sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah dalam memimpin lembaga sekolah tersebut. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kepemimpinan yang efektif dalam pengelolaan sekolah, serta bertanggung jawab terhadap perubahan sekolah.

Kepemimpinan sekolah yaitu perilaku kepala sekolah yang dapat menciptakan inovasi atau pemikiran baru di lembaga sekolah, dengan melakukan perubahan yang positif terhadap tujuan pendidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan. Peran kepala sekolah sebagai kunci yang sangat mempengaruhi keberhasilan sekolah diharapkan dapat memberikan peran aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

³ Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok* (Jakarta, PT Rineka Cipta:2012) hlm,11

⁴ *Ibid.* hlm,83

Motivasi adalah setiap kekuatan yang muncul dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan atau keuntungan tertentu di lingkungan dunia kerja atau dipelataran kehidupan pada umumnya⁵. Berdasarkan pengertian motivasi di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan dorongan terhadap individu untuk melakukan aktifitas atau pekerjaan, karena adanya tujuan.

Sebagai salah satu komponen di dalam lembaga sekolah guru memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dengan kepala sekolah, karena guru secara langsung berhadapan dengan peserta didik untuk memberi arahan dan bimbingan agar dapat menghasilkan *out put* atau tamatan yang sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah. Disamping itu guru harus memiliki pengetahuan yang istimewa pada mata pelajaran spesialisasinya. Guru yang pengetahuannya istimewa menghasilkan siswa yang nilainya lebih bagus dalam tes standar, dan guru yang menguasai wilayah mata pelajarannya akan lebih siap dalam menjawab pertanyaan peserta didik dan dapat menjelaskan konsep secara baik⁶.

Berdasarkan teori dan pengertian mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru, dapat dikatakan bahwa dalam kepemimpinan kepala sekolah untuk menggerakkan bawahan yaitu para guru dan staf agar melaksanakan tugasnya, maka kepala sekolah harus mampu memotivasi para guru dan staf, sehingga para guru dan staf akan menggunakan seluruh kemampuannya secara maksimal, agar dapat

⁵ *Ibid*, hlm 15

⁶ Sadarman Danim, *Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta, Prenada Media Group:2011) hlm,23

mencapai tujuan pendidikan. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru, maka semangat guru juga akan bertambah dalam melaksanakan tugasnya, dengan demikian tujuan pendidikan sekolah dapat berhasil secara maksimal.

Dengan memahami kepemimpinan kepala sekolah dan guru sebagai salah satu yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan di sekolah, maka dibawah pimpinan H.Ibnardo, MTsN Gondowulung merupakan salah satu madrasah yang telah banyak mengalami keberhasilan dalam dunia pendidikan. Salah satu keberhasilan yang ditunjukkan oleh MTsN Gondowulung adalah keberhasilan MTsN ini dalam mencapai akreditasi A dan kemajuan prestasi siswa yang dapat ditunjukkan dengan menjuarai berbagai lomba atau kompetisi dalam bidang akademik, seperti menjuarai lomba pidato bahasa inggris, sehingga MTsN ini memberi bukti, bahwa MTsN ini layak dijadikan tempat belajar yang berkualitas baik secara akademik maupun fasilitas dan sarana prasarana. Tidak hanya berhenti sampai disitu, kemajuan MTsN ini juga dibuktikan dengan bertambahnya siswa dari tahun ke tahun. Oleh karena itu dengan bertambahnya siswa secara otomatis gedung dan fasilitas belajar juga harus ditambah, karena tidak mungkin bertambahnya siswa tidak di imbangi atau di ikuti dengan bertambahnya gedung dan fasilitas yang ada.

Dilihat dari kemajuan yang telah dicapai MTsN Gondowulung tentu tidak lepas dari peran seorang kepala sekolah dan guru yang senantiasa bekerjasama dalam melakukan semua pekerjaan sekolah yang berkaitan dengan tujuan dan cita-cita pendidikan. Banyak faktor dan proses yang menjadikan MTsN Gondowulung mengalami banyak kemajuan, salah satu prosesnya yaitu MTsN ini telah banyak berganti kepala sekolah dari tahun ke tahun. Berdasarkan proses panjang yang terjadi dalam pencapaian kemajuan dan keberhasilan di MTsN Gondowulung, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: “HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN MOTIVASI KERJA GURU DI MTsN GONDOWULUNG SEWON BANTUL YOGYAKARTA”

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peran sekolah yang masih belum diketahui dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTsN Gondowulung
2. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru yang masih belum diketahui di MTsN Gondowulung
3. Belum diketahui secara pasti hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru di MTsN Gondowulung

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru di MTsN Gondowulung Sewon Bantul Yogyakarta?
2. Seberapa besar kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTsN Gondowulung Sewon Bantul Yogyakarta?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat motivasi kerja guru di MTsN Gondowulung Sewon Bantul Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru di MTsN Gondowulung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTsN Gondowulung.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat motivasi kerja guru di MTsN Gondowulung.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Untuk memberi gambaran ilmu pengetahuan mengenai hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru
 - b. Untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru di MTsN Gondowulung Sewon Bantul Yogyakarta

2. Kegunaan Secara praktis

- a. kepala sekolah lebih mudah dalam menentukan langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas kerja guru melalui motivasi kerja guru.
- b. Menjadikan kepala sekolah lebih baik dalam memimpin, sehingga meningkatkan motivasi kerja guru yang akan mempengaruhi kualitas dari pendidikan